

HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL TEMAN SEBAYA DENGAN RESILIENSI DAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA *BROKEN HOME* AKIBAT PERCERAIAN DI YOGYAKARTA

Khusnul Fera Triansyah¹, Retno Sumiyarini²
Email: Khusnulferat@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: *Broken home* dapat diartikan sebagai keretakan di dalam rumah tangga karena adanya masalah yang mengakibatkan konflik dan pertengkaran hingga perceraian. *Broken home* akibat perceraian orang tua dapat berdampak pada anak yaitu dapat terjadi kehilangan makna hidup, tujuan hidup dan pribadi yang tidak resilien serta tidak percaya diri sehingga kesulitan untuk mengidentifikasi masalah yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukannya dukungan sosial salah satunya dukungan emosional dari teman sebaya.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan emosional teman sebaya dengan resiliensi dan keterampilan pengambilan keputusan pada mahasiswa *broken home* akibat perceraian.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Responden penelitian ini adalah mahasiswa *broken home* akibat perceraian orang tua berusia 18-25 tahun dengan jenjang pendidikan Diploma 3 dan Strata yang berkuliah di perguruan tinggi Yogyakarta sejumlah 102 responden. Instrumen yang digunakan yaitu dukungan emosional teman sebaya, *connor davidson resillience scale* (CD-RISC) dan *assesment of career decision making* (ACDM).

Hasil: Hasil uji statistik *Somers'd* diperoleh *p-value* 0,003 (<0,05) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional teman sebaya dengan resiliensi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,224 yaitu tingkat keeratan rendah dan diperoleh *p-value* 0,489 (>0,05) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional teman sebaya dengan keterampilan pengambilan keputusan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional teman sebaya dengan resiliensi dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional teman sebaya dengan keterampilan pengambilan keputusan pada mahasiswa *broken home* akibat perceraian di Yogyakarta.

Kata Kunci: *Broken Home*, Dukungan Emosional Teman Sebaya, Keterampilan Pengambilan Keputusan, Mahasiswa, Resiliensi

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE ASSOCIATION BETWEEN PEER EMOTIONAL SUPPORT WITH RESILIENCE AND ABILITY TO MAKE DECISIONS IN BROKEN HOME STUDENTS FROM DIVORCED FAMILIES IN YOGYAKARTA

Khusnul Fera Triansyah¹, Retno Sumiyarini²
Email: Khusnulferat@gmail.com

ABSTRACT

Background: A broken home can be interpreted as a breakdown in the family which causes conflict, arguments, and divorce. A broken home due to parents' divorce can affect children namely losing the purpose to live and life objective, causing a non-resilient personality and unconfident. Thus, children have difficulty identifying problems which affect their ability to make decisions in daily life. Hence, social support is needed. One of them is from peers.

Objective: To learn the association between peers' emotional support with resilience and the ability to make decisions in broken home students from divorced families.

Method: The research is quantitative with a cross-sectional approach. The respondents were 102 broken home students due to their parents' divorce aged 18 -25 years old who study in Yogyakarta in a 3-year diploma and undergraduate program. The instruments used were peers' emotional support, the Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC) dan the assessment of career decision-making (ACDM).

Result: The result of the Somers statistic test showed a p-value of 0,003 (<0,05) which revealed the significant association between peer emotional support with resilience and a correlation coefficient value of 0,224. This illustrated a low closeness value and p-value of 0,489 (>0,05) which demonstrated that there was no significant association between peer emotional support and the ability for decision-making.

Conclusion: There is a significant association between peer emotional support and the ability for decision-making in broken home students due to parents' divorce in Yogyakarta.

Keywords: Broken Home, Peer Emotional Support, Decision-making Ability, Students, Resilience

¹Nursing Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Nursing Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta